

name so that the person concerned is not identified, as well as using a false position so that people are sure of what they say. This is practiced in the practice of shamanism by using the mode of multiplication of money that has been troubling the public.

This study aims to review and analyze: (1) regulating criminal acts of fraud with the mode of doubling money in criminal law, (2) law enforcement by the judge in the decision No.61 / Pid.B / 2019 / PN.Blora with consideration of the elements criminal, (3) obstacles faced by judges in deciding cases of criminal fraud with the mode of multiplying money.

The approach method used in this research is sociological juridical. The specifications of this study are analytical descriptive. Data sources used are primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from the field or from the first source and has not been processed by other parties. While secondary data obtained from library research consisting of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials.

Based on the results of the study it can be concluded: (1) arrangements that can ensnare perpetrators of fraud using the mode of multiplying money which also looks at the elements carried out in the practice of multiplying the money. These rules include Article 374 of the Criminal Code and 378 of the Criminal Code, Article 2 paragraph 1 of Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes, and Article 24 paragraph 2 of Law Number 7 of 2011 concerning Currency, (2) In the case ruling number 61 / Pid.B / 2019 / PN Bla with a fraud case with a shamanism practice mode of doubling the money the judge considered, that the Defendants had been indicted by the Public Prosecutor with an alternative form of indictment, so the Panel of Judges with due regard to the facts -the legal facts above directly elect the first alternative indictment as regulated in Article 378 of the Indonesian Criminal Code Jo Article 55 paragraph 1-1 of the Criminal Code by imposing a criminal sentence for 10 (ten) months, (3) obstacles in the judicial process on shamans with money-multiplying mode Fundamental to three factors that influence law enforcement, namely the legal structure, legal substance, culture a law (legal culture).

Keywords: Criminal Law Enforcement, Fraud, Money Duplication.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	iv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Konseptual.....	9
a. Penegakan Hukum	9
b. Pidana	11
c. Penipuan.....	13
d. Penggandaan Uang	14
F. Kerangka Teori	16
1. Teori Kejahatan	16
2. Teori Positivisme Hukum.....	19
3. Teori Kepastian Hukum	22
4. Teori Sistem Hukum	24
G. Metode Penelitian.....	27
1. Metode Pendekatan.....	27
2. Spesifikasi Penelitian.....	27
3. Sumber Data	28

4. Metode Pengumpulan Data	29
5. Metode Penyajian Data.....	30
6. Metode Analisis Data	31
H. Sistematika Penulisan.....	31
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tindak Pidana	33
1. Definisi Tindak Pidana	33
2. Jenis-Jenis Tindak Pidana.....	34
B. Tinjauan Umum Kebijakan Pidana	37
C. Tinjauan Umum Penipuan	42
1. Definisi Penipuan	42
2. Unsur-Unsur Penipuan	49
D. Tinjauan Umum Penggandaan Uang.....	53
1. Definisi Uang.....	53
2. Penggandaan Uang	56
3. Pidana Penggandaan Uang Dalam Undang-Undang	57
E. Tindak Pidana Penipuan Dalam Perspektif Hukum Islam	59
1. Pengertian Penipuan Dalam Hukum Islam.....	59
2. Dasar Hukum Penipuan dalam Hukum Pidana Islam	61
3. Unsur-Unsur Penipuan dalam Hukum Pidana Islam	62
BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Pengaturan Tindak Pidana Penipuan Dengan Modus Penggandaan Uang Dalam Pidana	Hukum	65
B. Penegakan Hukum Oleh Hakim Dalam Putusan No.61/Pid.B/2019/PN.Blora Dengan Pidananya.....	Pertimbangan	Unsur-Unsur 77
C. Kendala yang Dihadapi Hakim Dalam Memutus Perkara Tindak Pidana Penipuan Uang.....	Dengan	Modus Penggandaan 98

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA	115
-----------------------------	------------